

*Research Article*

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA  
DALAM JURNAL *AUTO TECH* 2019  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Wahyu Astuti<sup>1</sup>, Ai Nita Puspitasari<sup>2</sup>, Rizky Nur Subekti<sup>3</sup>, Bagiya<sup>4</sup>

Email: [harahaphermawan@gmail.com](mailto:harahaphermawan@gmail.com), [cubynita123@gmail.com](mailto:cubynita123@gmail.com), [rizkysanders6@gmail.com](mailto:rizkysanders6@gmail.com),  
[bagiya.purworejo@gmail.com](mailto:bagiya.purworejo@gmail.com)

Submit: 5– 08 – 2020  
Diterima: 10– 9– 2020  
Dipublikasikan: 31 – 10– 2020

This study aims to describe the linguistic error in the journal *AutoTech* 2019 Muhammadiyah University Purworejo. This research is a qualitative research. The data source is the 2019 *AutoTech* journal Muhammadiyah University Purworejo. The data collection technique used by researchers is document analysis. The content analysis technique in this study uses an interactive analysis model that consists of three stages, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. From the results of data analysis, it was concluded that language errors in the journal *AutoTech* 2019 Muhammadiyah University Purworejo, namely the use of conjunctors, errors in the use of prepositions, chaotic clauses and main clauses, standard word errors, morphological errors, and errors of words redundant.

**Keywords:** language errors, *Auto Tech* journal, qualitative research

**Penerbit**

Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia  
IKIP Budi Utomo, Malang,  
Indonesia



**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan kebahasaan dalam jurnal *AutoTech* 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber datanya adalah jurnal *AutoTech* 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah analisis dokumen. Teknik analisis isi dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa kesalahan kebahasaan dalam jurnal *AutoTech* 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo, yaitu kesalahan penggunaan konjungtor, kesalahan penggunaan preposisi, pengacauan anak kalimat dan induk kalimat, kesalahan kata baku, kesalahan morfologi, dan kesalahan kata mubazir.

**Kata kunci:** kesalahan kebahasaan, jurnal *Auto Tech*, penelitian kualitatif

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia, bahkan bahasa selalu digunakan oleh manusia dalam segala kegiatan, sehingga dapat dikatakan interaksi tidak mungkin terjadi tanpa adanya media bahasa. Apapun yang dilakukan oleh manusia seperti berkumpul, bermain, menyampaikan pesan semuanya menggunakan media bahasa. Tanpa penguasaan bahasa, pemikiran yang bagaimanapun baiknya tidak dapat dikomunikasikan kepada orang lain secara tepat. Setiap suku dan setiap negara pun memiliki bahasa yang berbeda-beda yang dapat menjadi ciri khas tersendiri. Dalam suatu negara, bahasa berfungsi sebagai lem perekat dalam menyatupadukan keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam kegiatan sosialisasi (Bagiya, 2017: 13).

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran, perasaan, gagasan, dan informasi dengan media utama, yakni bahasa. Oleh karena itu, bahasa memegang peranan penting dalam suatu komunikasi. Fitriana, dkk., (dalam *Surya Bahtera*, Volume 6 No 51) mengemukakan bahwa dalam komunikasi terdapat penutur dan mitra tutur yang sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya.

Kesalahan kebahasaan dalam karya ilmiah mahasiswa sering banyak ditemukan. Hal itu disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang kaidah kebahasaan. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* ditetapkan dan diperkenalkan agar dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Akan tetapi, tidak semua orang dapat mengaplikasikannya dalam berbagai dimensi kehidupan. Salah satu dimensi ini terjadi pada jurnal *Auto Tech* 2019 yang terdapat kesalahan kebahasaan dalam karya ilmiahnya.

Berdasarkan paparan di atas, tampak bahwa ruang lingkup penelitian ini adalah kesalahan kebahasaan dalam jurnal *AutoTech* 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kesalahan kebahasaan dalam jurnal *AutoTech* 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan kebahasaan dalam jurnal *AutoTech* 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan memaparkan fakta hasil penelitian. Sumber data penelitian ini adalah jurnal *AutoTech* 2019, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian jurnal *Auto Tech* menggunakan metode kualitatif “*content analysis*” atau analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil analisis informal. Data dikumpulkan dalam bentuk mencermati kesalahan kebahasaan jurnal *AutoTech* 2019 yang dituangkan dalam jurnal, yakni kesalahan penggunaan konjuntor, kesalahan penggunaan preposisi, pengacauan anak kalimat dan induk kalimat, kesalahan kata baku, kesalahan morfologi, dan kesalahan kata mubazir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan enam kesalahan dalam jurnal *AutoTech*, yakni kesalahan penggunaan konjuntor, kesalahan penggunaan preposisi, kesalahan morfologi, kesalahan kata baku, pengacauan anak kalimat dan induk kalimat, serta kesalahan kalimat kemubaziran kata. Analisis kesalahan tersebut dipaparkan pada pembahasan berikut ini.

a. Kesalahan penggunaan konjungtor

Penggunaan konjungtor pada kalimat dinyatakan salah apabila tidak sesuai dengan penempatan dan fungsi bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan konjungtor pada jurnal *AutoTech*, Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo, dapat dilihat sebagai berikut.

J1/Hal 3/P6/K5

“**Sedangkan** SMK sebagai pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswanya terjun ke dunia kerja.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

Berdasarkan kalimat nomor 1, terdapat kesalahan penggunaan konjungtor. Kesalahan penggunaan konjungtor tersebut berupa konjungtor koordinatif *sedangkan* yang terletak di awal kalimat. Kesalahan penggunaan konjungtor tersebut perlu diperbaiki. Dalam *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (2010: 303), dijelaskan bahwa konjungtor koordinatif adalah konjungtor yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang pentingnya, atau memiliki status yang sama. Oleh sebab itu, konjungtor koordinatif *sedangkan* tidak tepat apabila digunakan di awal kalimat. Perbaiki kalimat di atas dapat dilihat pada kutipan di bawah.

“SMK sebagai pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswanya terjun ke dunia kerja.”  
(No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

b. Kesalahan penggunaan preposisi

Kesalahan kalimat karena pemakaian preposisi *di* dan *ke* sebagai preposisi ternyata terdapat pada jurnal *AutoTech*. Preposisi *di* dan *ke* yang seharusnya ditulis terpisah, ditulis oleh mahasiswa serangkaian dengan kata yang mengikutinya. Berikut ini adalah data kesalahan preposisi dan pembahasannya.

J1/Hal 6/P15/K1

“Berdasarkan uraian **diatas** untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa terjadi kesalahan penggunaan preposisi **di**. Menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, **di** merupakan preposisi tempat yang harus dipisah dengan kata yang mengikutinya. Selain itu, kata **untuk** dan **meningkatkan** dilesapkan. Agar kalimat tersebut padu, kalimat yang dilesapkan diganti dengan kata **perlu** dan **ditingkatkan**. Perbaiki kalimat di atas dapat dilihat pada kutipan di bawah.

“Berdasarkan uraian **di atas, perlu ditingkatkan** hasil belajar pada mata pelajaran *chassis* pemindah tenaga.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

c. Kesalahan Morfologi

Kesalahan kalimat karena ketidaksesuaian bentuk kata dalam kaidah morfologis (meng-kan) ternyata terdapat pada jurnal *Auto Tech*. Berikut ini adalah data kesalahan morfologi dan pembahasannya.

J1/Hal 4/P13/K1

“Penelitian ini **menunjukkan** adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran *Cutting Air Suspension* terhadap minat belajar pada mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.” (No. 01 (2019): *Auto Tech* No. 01/ Juni 2019)

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kata **menunjukkan** merupakan bentuk verba dengan afiks *meng-+t+-kan* tidak konsisten. Kata **menunjukkan** dari dasar **tunjuk** memperoleh afiks *meng-kan* sehingga menghasilkan kata turunan **menunjukkan**. Berikut ini perbaikannya.

“Penelitian ini **menunjukkan** adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran *Cutting Air Suspension* terhadap minat belajar pada mahasiswa semester 5 Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

#### d. Pengacauan Anak Kalimat dan Induk Kalimat

Dalam jurnal *Auto Tech*, Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo, peneliti menemukan kesalahan pengacauan induk kalimat dan anak kalimat. Hal itu dapat dilihat melalui kutipan di bawah.

J1/Hal 5/P14/K3

“Melalui uji normalitas diperoleh  $p = 0.142$ , **karena**  $p > 0,05$  **maka** menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kalimat tersebut hanya ada anak kalimat belum ada induk kalimat. Kalimat tersebut sebenarnya termasuk kalimat tidak normatif karena adanya pengacauan induk kalimat dan anak kalimat. Kalimat itu kacau sebab kalimat tersebut terdiri dari dua anak kalimat, sehingga tidak dapat diidentifikasi manakah induk kalimat. Dengan demikian, kalimat di atas strukturnya hanya anak kalimat saja. Oleh sebab itu, kalimat tersebut perlu diperbaiki dengan menghilangkan kata *karena* dan ditambah tanda *koma* setelah kata *normalitas*. Perbaikan kalimat tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

“Melalui uji normalitas, diperoleh  $p = 0.142$  maka  $p > 0,05$  menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

#### e. Kesalahan Penggunaan Kata Baku

Penggunaan kesalahan kata baku dalam kalimat dapat dinyatakan tidak benar jika tidak sesuai dengan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kesalahan penggunaan kata baku pada jurnal *Auto Tech*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, dapat dilihat pada kutipan berikut.

J1/Hal 5/P9/K1

“Perkembangan **jaman** pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

Berdasarkan kalimat nomor 1 terdapat kesalahan penggunaan kata baku. Kesalahan penggunaan kata baku adalah pada kata kata jaman. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

kata baku dari kata *jaman* diperbaiki menjadi *zaman*. Perbaikan kalimat di atas dapat dilihat pada kutipan di bawah.

“Perkembangan **zaman** pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019.)

f. Kesalahan Kalimat Kemubaziran kata

Penggunaan kata yang berlebihan dinyatakan salah karena tidak sesuai kaidah dan fungsi bahasa Indonesia. Kesalahan kalimat kemubaziran kata pada jurnal *Auto Tech*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, tampak pada kutipan berikut.

1) J1/Hal 3/P8/K1

“Proses pembelajaran terus diupayakan dengan **perubahaan-perubahan** dan **perbaikan-perbaikan** sesuai kebutuhan melalui berbagai inovasi pendidikan.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan kata mubazir. Penggunaan kalimat **perubahaan-perubahan** dan **perbaikan-perbaikan** termasuk kata yang berlebihan pada kalimat tersebut. Kalimat tersebut tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar jika terdapat dalam kalimat tersebut.

Kesalahan kalimat tersebut perlu diperbaiki. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, menjelaskan bahwa kata mubazir adalah kata-kata yang sia-sia atau tidak berguna, terbuang-buang (karena berlebihan), bersifat memboroskan, dan berlebihan. Oleh sebab itu, kalimat yang berlebihan perlu dihilangkan. Perbaikan kalimat tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Proses pembelajaran terus diupayakan dengan **perubahaan** dan **perbaikan** sesuai kebutuhan melalui berbagai inovasi pendidikan.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

J1/Hal 7/P13/K4

“Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan diperlukan cara baru yang lebih melibatkan siswa sehingga **motivasi** dan **akhirnya** akan meningkat.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019.)

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan penggunaan kata mubazir. Penggunaan kalimat **motivasi** dan **akhirnya** termasuk kata yang berlebihan pada kalimat tersebut. Kalimat tersebut tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar jika terdapat dalam kalimat tersebut.

Kesalahan kalimat tersebut perlu diperbaiki. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, menjelaskan bahwa kata mubazir adalah kata-kata yang sia-sia atau tidak berguna, terbuang-buang (karena berlebihan), bersifat memboroskan, dan berlebihan. Oleh sebab itu, kalimat yang berlebihan perlu dihilangkan. Agar kalimat tersebut padu, perlu ditambah **tanda koma** setelah konjuntor **oleh karena itu**. Perbaikan kalimat tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

“Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan diperlukan cara baru yang lebih melibatkan siswa sehingga **motivasi**nya meningkat.” (No. 01 (2019): *AutoTech* No. 01/ Juni 2019)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Kesalahan Kebahasaan dalam Jurnal *AutoTech* 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo” tergolong tinggi. Banyak Mahasiswa yang melakukan kesalahan terhadap kaidah kebahasaan. Hal tersebut terjadi kurangnya wawasan kebahasaan mahasiswa.

Penulis menemukan enam jenis kesalahan kebahasaan pada jurnal *AutoTech*, Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kesalahan tersebut, yaitu kesalahan penggunaan konjungtor, kesalahan preposisi, kesalahan morfologi, kesalahan pengacauan anak kalimat dan induk kalimat, kesalahan kata baku, dan kesalahan kalimat kemubaziran kata.

## RUJUKAN

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.
- Bagiya. 2017. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Jumat Publishing.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fitriana Ersas, Bagiya, dan Suryo Daru Santoso. “Analisis Tindak Tutur Deklaratif dan Komisif dalam Novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* Pada Siswa Kelas XII SMA”. *Jurnal SuryaBahtera*. 6, (51).
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mahmudi, Ali. 2019. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Chassis* Pemindah Tenaga Dengan Penggunaan *Macromedia Flash* Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk Madinatul Ulum Baureno Bojonegoro”. *Jurnal Auto Tech* Vol.14/No.01/Juni 2019 P-ISSN 2303-37-38 E-ISSN 2623-2502, Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Setyorini, Nurul. 2012. “Analisis Kesalahan Kebahasaan pada Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Ar-Rochman Margosari Krasak Salaman Magelang Tahun Pejaran 2011/2012”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Palito Media.